

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi nilai Kognitif dan afektif seorang peserta didik. Hal tersebut juga mempengaruhi komunikasi peserta didik meningkat apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase kemampuan komunikasi siswa kelas XI IPS-1 indikator pertama sebanyak 65,6% mampu dalam mengekspresikan ide atau gagasannya, dalam indikator kedua sebanyak 81,2% mampu dalam mendengarkan secara efektif, dalam indikator ketiga sebanyak 62,5% siswa mampu dalam menyampaikan informasi dan dalam indikator keempat sebanyak 59,3% siswa mampu menggunakan bahasa yang baik. Kemampuan komunikasi siswa kelas XI IPS-2 indikator pertama sebanyak 62,8% siswa mampu menyampaikan ide atau gagasan, dalam indikator kedua sebanyak 71,4% siswa mampu mendengarkan dengan baik, dalam indikator ketiga sebanyak 60% mampu menyampaikan informasi dengan memperhatikan intonasi, dan indikator keempat sebanyak 77,1% siswa mampu menggunakan bahasa yang baik. Strategi debat aktif dapat mendukung kemampuan komunikasi peserta didik yaitu komunikasi lisan, mengeluarkan ide, menyampaikan informasi, mendengarkan dengan efektif serta berbahasa dengan baik. Strategi debat aktif juga dapat mendukung kemampuan komunikasi peserta didik dikarenakan komunikasi yang dilakukan tidak satu arah, melainkan komunikasi dengan dua arah atau lebih. Strategi debat aktif merupakan kombinasi dalam melakukan pembelajaran agar peserta didik bisa terlibat dengan aktif saat pembelajaran. Dalam materi Ancaman di Bidang Sosial Budaya menggunakan strategi debat dapat mendukung kemampuan komunikasi peserta didik karena peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dan menjalankan unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mempunyai saran untuk dijadikan motivasi untuk terus menerapkan strategi debat aktif dalam mendukung kemampuan komunikasi peserta didik, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk siswa lebih berani, percaya diri serta jangan takut salah saat mengeluarkan ide dan gagasan dalam proses pembelajaran.
2. Untuk pendidik, setiap pendidik hendaknya lebih menekankan keaktifan peserta didik sehingga dapat mengembangkan pola pikir peserta didik dalam pembelajaran, memberikan stimulus sebelum pembelajaran hal itu dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi peserta didik baik dilingkungan sekolah ataupun masyarakat
3. Untuk kepala sekolah, lebih meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, memberikan arahan kepada guru untuk mempersiapkan pengajaran agar menjadikan pendidikan berkualitas unggul

Berdasarkan saran tersebut maka sudah seharusnya kemampuan komunikasi peserta didik ditingkatkan dan selalu menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.